

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat PT Bank Danamon Tbk

PT Bank Danamon Tbk didirikan pada tahun 1956 dengan nama PT Bank Kopra Indonesia. Sejak tahun 1976 namanya menjadi Bank Danamon Indonesia hingga kini. Bank danamon menjadi bank devisa swasta pertama di Indonesia tahun 1976 dan Perseroan terbuka pada tahun 1989. Pada tahun 1997, sebagai akibat krisis moneter Asia, Bank Danamon mengalami kesulitan likuiditas dan diambil alih oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai bank BTO. Pada tahun 1999, Pemerintah Indonesia melalui BPPN merekapitalisasi Bank Danamon dengan obligasi pemerintah senilai Rp. 32 triliun. Saat itu juga, sebuah Bank BTO dilebur ke Perseroan sebagai bagian dari program pembenahan BPPN.

Pada tahun 2000, delapan Bank BTO lainnya dilebur ke dalam Bank Danamon. Dalam kurun waktu tiga tahun berikutnya, Bank Danamon melakukan restrukturisasi luas mencakup manajemen, manusia, organisasi, sistem, nilai prilaku serta identitas perusahaan. Upaya ini berhasil meletakkan fondasi maupun prasarana baru bagi Perseroan guna meraih pertumbuhan berdasarkan transparansi, responsibilitas, integritas, dan profesionalisme (TRIP).

PT Bank Danamon terus berkembang setiap tahunnya mengikuti dengan perkembangan zaman, dan dengan begitu PT Bank Danamon mampu bersaing dengan Bank – Bank lain yang professional

Pada tahun 2003, Bank Danamon diambil alih oleh Konsorsium Asia *Finance* Indonesia sebagai pemegang saham pengendali. Dengan kendali manajemen baru,

serta modal 180-hari pemetaan modal bisnis dan strategi baru, Bank danamon terus menjalani perubahan transformasional yang dirancang untuk dijadikan sebagai bank nasional terkemuka dan pelaku regional unggulan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah Bank swasta nasional terbesar kedua, dan termasuk dalam lima besar bank komersial di Indonesia. Bank Danamon memiliki jaringan distribusi geografi yang terluas dari semua Bank di Indonesia dengan 500 kantor cabang, 790 ATM, serta didukung oleh lebih dari 13.000 karyawan. Bank Danamon saat ini dikenal sebagai salah satu bank terkemuka dibidang konsumen dan UKM selain melayani nasabah korporasi dan kelembagaan di seluruh Indonesia.

Asia Financial Indonesia Pte. Ltd (AFI) saat ini memiliki saham Danamon sebesar 66 %. Pemegang saham AFI adalah *Temasek Holding* (Pte) Ltd Dan Deutsche Bank AG sedangkan saham Bank Danamon lainnya sebanyak 10 % dimiliki oleh Republik Indonesia (Menteri Keuangan) dan sisanya sebesar 24 % dimiliki oleh publik.



B. Visi dan Misi PT Bank Danamon Tbk

1. Visi

“Bank Danamon peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan.” Visi tersebut mengandung arti bahwa semua orang yang ada dalam perusahaan harus memiliki perhatian yang tulus dan mendalam terhadap semua pihak yang berkepentingan dan membantu memfasilitasi semua pelanggan, pegawai, mitra usaha, masyarakat, dan

pemegang saham dimana saja, dalam meraih kehidupan yang lebih baik secara keuangan, intelektual, dan sosial.

2. Misi

1. Bank Danamon bertekad untuk menjadi “ Lembaga Keuangan Terkemuka” di Indonesia yang keberadaannya diperhitungkan.
2. Suatu organisasi yang terpusat pada nasabah, yang melayani semua segmen dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing – masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, dan didukung oleh teknologi kelas dunia.
3. Aspirasi Bank Danamon adalah menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas dimana PT Bank Danamon berada.

C. Nilai Perusahaan

Nilai – nilai perusahaan merupakan panduan karyawan dalam bertindak, berperilaku sehari – hari dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pegawai untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi, dan misi perusahaan. Nilai – nilai tersebut sebagai berikut :

1. Peduli

Bank Danamon memiliki perhatian yang tulus terhadap kebaikan dan kemajuan sesama, ini mendorong yang terbaik pada Bank Danamon.

2. Jujur

Bank Danamon memegang kebenaran kepada diri sendiri dan orang lain tanpa ada yang disembunyikan.

3. Mengupayakan yang Terbaik

Bank Danamon mencari cara yang lebih baik dalam bekerja dengan mempertimbangkan resiko yang ada dan tanpa mengorbankan ketangguhan perusahaan.

4. Kerjasama

Bank danamon meraih hasil yang lebih baik sebagai sebuah tim melalui kekuatan dari kemajemukan diantara anggota organisasi.

5. Profesionalisme yang disiplin

Bank Danamon bebas bertindak dengan menjunjung standar dan etika tertinggi profesi.

Nilai – nilai tersebut dirangkum dalam satu kesatuan yaitu transparansi, responsibilitas, integritas, dan profesionalisme atau lebih dikenal dengan TRIP.

Dengan motto “Percaya Pada Keyakinan Anda”, Bank Danamon menyatakan keyakinannya pada prospek ekonomi dan bisnis kepada para nasabah. Gabungan dari kekuatan tim manajemen yang sangat berpengalaman dalam memahami kebutuhan perbankan para nasabahnya di Indonesia serta didukung oleh pemegang saham baru yang memiliki pengalaman dan standar internasional, Bank Danamon memiliki segala unsur yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan.

D. Produk dan Jasa PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa perbankan memiliki berbagai macam jenis produk dan jasa yang dihasilkan.

Produk dan jasa adalah :

1. Produk Simpanan

- a. Primagiro
- b. Primagiro Super 9
- c. Primadollar
- d. Tabungan Danamon

- e. Danamon One
 - f. Danamon Optiplus
 - g. Danamon Cermat
 - h. Tabungan Pendidikan Danamon
 - i. Deposito Berjangka
 - j. Produk Terstruktur
 - k. Deposito Dua Mata Uang
 - l. *Forex Swap Deposito Combo*
 - m. *Principal Protected Currency Deposit*
 - n. Obligasi dengan Fitur Deposito
 - o. *Wholesale Deposito*
 - p. *Swap Deposit*
 - q. Tabungan Danamon Syariah
 - r. Tabungan Haji Danamon Syariah
 - s. Giro danamon Syariah
 - t. Deposito Danamon Syariah
 - u. Investasi Harian Danamon Syariah
 - v. Rencanaku Syariah Pensiun
 - w. Dana Simpan Tabungan
 - x. Dana Simpan Deposito
2. Produk Pinjaman
- a. Instakas – Kredit Personal
 - b. Kredit Kepemilikan Rumah
 - c. Kredit Inovasi dan Pembangunan Rumah
 - d. Kredit Multiguna

- e. *Dirham Card*
- f. Pembiayaan Investasi
- g. Pembiayaan Modal Kerja
- h. Pembiayaan Koperasi Karyawan
- i. Pembiayaan Bank Pembangunan Rakyat Syariah
- j. Dana Pinjam 50
- k. Dana Pinjam 200
- l. Dana Talangan
- m. Dana Siaga
- n. DPSiP
- o. *My Own Card*
- p. *Manchester United Card*
- q. *Prudential Card*
- r. *World Card*
- s. *Icard*
- t. *MOC Plus*
- u. *American Express Corporate Card*
- v. *American Express Charge Card*
- w. *American Express Credit Card*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

3. Layanan Lainnya

- a. Layanan ATM
- b. DAC
- c. HP Banking
- d. Kadoku
- e. Primajaga

- f. Rencanaku
- g. Danamon Global Investa
- h. *Investment Gallery*
- i. *Plain Vanila FX Spot*
- j. *FX Forward*
- k. *FX Swap*
- l. *FX Option*
- m. *Interest Rate Swap*
- n. *Interest Rate Options*
- o. *Structured Interest Rate Swap*
- p. *Cross Currency Swap*
- q. Autodebet dan Pembayaran Tagihan
- r. *ZBA dan Sweep*
- s. Asuransi Kendaraan Bermotor
- t. Asuransi Kebakaran
- u. Asuransi Kargo
- v. Asuransi Alat Berat
- w. Asuransi Keuangan
- x. Asuransi Syariah
- y. *Autocilin Care*
- z. *Autocilin Rescue*

E. Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk selalu berupaya agar setiap karyawan memiliki kinerja yang prima, karena karyawan salah satu komponen vital dalam pergerakan perusahaan. Upaya yang dilakukan diantaranya :

1. PT Bank Danamon memberikan pelatihan yang rutin dilakukan sesuai dengan kebutuhan masing – masing karyawan, dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan.
2. Komitmen dan keterlibatan para karyawan merupakan kunci dalam meraih keberhasilan. Untuk itu, sepanjang tahun PT Bank Danamon Indonesia Tbk terus meningkatkan keterlibatan para karyawan dengan menjalin komunikasi dua arah untuk mengajak seluruh karyawan turut mendukung apa yang menjadi tujuan bersama. Di bulan Juli 2007, PT Bank Danamon berhasil menyelesaikan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan serikat pekerja danamon. Keberhasilan ini merupakan salah satu bukti hubungan kerja yang erat antara manajemen dan seluruh karyawan untuk bersama mendukung lingkungan kerja yang kokoh dan produktif. Salah satu upaya utama dalam membangun keterlibatan karyawan adalah survei karyawan tahunan untuk mengukur kemampuan PT Bank Danamon dalam memenuhi ekspektasi karyawan serta membandingkan kinerja dengan praktek – praktek terbaik di industri perbankan.
3. Upaya peningkatan kualitas layanan sumber daya manusia senantiasa merupakan salah satu prioritas PT Bank Danamon untuk memastikan tingkat layanan yang tertinggi bagi para karyawan. Ditahun 2006, PT Bank Danamon telah berhasil meluncurkan Pusat Layanan Karyawan, yang mencakup fasilitas *call center* dan akses internet dimana karyawan dari seluruh Indonesia dapat menikmati berbagai kemudahan layanan sumber daya manusia kapanpun dibutuhkan. Di tahun 2007, PT Bank Danamon terus menyempurnakan tingkat layanan dengan peluncuran layanan SMS Push. Layanan SMS Push menyebarkan informasi yang sering dibutuhkan seperti pembayaran lembur dan insentif serta penggantian biaya pengobatan kepada para karyawan. Rata – rata sebanyak 24.000 pesan teks disebarkan setiap bulan kepada para karyawan. Di tahun 2007, PT Bank Danamon juga telah menggantikan sistem pencetakan bukti penggajian lama PT Bank Danamon dengan sistem elektronik yang jauh lebih efisien dan efektif

untuk menyebarluaskan lebih dari 19.000 bukti penggajian secara elektronik tiap bulannya. Kini, setiap karyawan dapat mengakses rincian gaji bulannya melalui infrastruktur intranet Danamon. Melalui sistem – sistem yang inovatif ini, PT Bank Danamon berhasil menyempurnakan tingkat layanan serta sekaligus meningkatkan produktivitas.

F. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Dividen Per Saham (X_1) dan Struktur Modal (X_2) sebagai variabel independen, dan harga saham (Y) sebagai variabel dependen.

Tabel 4.1

Dividen Per Saham, Struktur Modal, dan Harga Saham PT Bank Danamon Tbk periode 2002 – 2013

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Danamon Tbk yang terdaftar di BEI

N	Tahun	Dividen Persaham	Struktur Modal	Harga Saham
1	2002	23	9.08 (908.1)	3.500
2	2003	40	6.72 (672.1)	2.025
3	2004	67	6.52 (652.1)	4.375

1. Deskripsi Nilai Variabel Dividen Per Saham

4	2005	203	6.87 (687. 1)	4.750
5	2006	131	7.66 (766. 1)	6.750
6	2007	208	7.22 (722. 1)	8.000
7	2008	91	9.08 (908. 1)	3.100
8	2009	182	5.20 (520. 1)	4.550
9	2010	120	5.35 (535. 1)	5.700
10	2011	104	4.49 (449. 1)	4.100
11	2012	105	4.42 (442. 1)	5.901
12	2013	125	4.83 (483. 1)	5.625

Tabel 4.2

Dividen Per Saham

PT Bank Danamon Tbk

No	Tahun	DPS (dividen per saham)
1	2002	23
2	2003	40
3	2004	67
4	2005	203
5	2006	131
6	2007	208
7	2008	91
8	2009	182
9	2010	120
10	2011	104
11	2012	105
12	2013	125

Sumber : ICMD dan Laporan Keuangan PT Bank Danamon Tbk 2002 – 2013

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa fluktuasi harga dividen setiap tahunnya, penurunan dan peningkatan tidak terlalu drastis. Namun, pada tahun 2006 terjadi penurunan sebesar 72/lembar saham kemudian naik kembali pada tahun 2007 sebesar 77/lembar saham dan penurunan yang cukup drastis pada tahun 2008 yaitu sebesar 117/lembar saham. Untuk itu salah satu strategi yang ditempuh PT Bank Danamon Tbk dalam mempertahankan para investor adalah dengan menaikkan harga dividen per sahamnya.

Selain itu, terlihat pula peningkatan pada tahun 2009 sebesar 91/lembar sahamnya, namun dari tahun ke tahun mulai tahun 2011 PT Bank Danamon Tbk mampu memberikan nilai yang terus meningkat untuk dividen per saham.

2. Deskripsi Nilai Variabel Struktur Modal

Tabel 4.3
Struktur Modal
PT Bank Danamon Tbk

Tahun	Total Hutang (Jutaan Rp)	Modal Sendiri (Jutaan Rp)	Debt to Equity Ratio (%)
2002	42.256.625	4.652.812	9.08 (908.1)
2003	45.858.670	6.822.199	6.72 (672.1)
2004	50.890.123	7.803.943	6.52 (652.1)
2005	59.043.170	8.588.953	6.87 (687.1)
2006	72.385.809	9.441.927	7.66 (766.1)
2007	78.239.344	10.833.445	7.22 (722.1)
2008	96.159.098	10.579.068	9.08 (908.1)
2009	82.695.967	15.901.986	5.20 (520.1)
2010	99.597.545	18.609.028	5.35 (535.1)
2011	116.097.931	25.836.501	4.49 (449.1)
2012	127.057.997	28.733.311	4.42 (442.1)
2013	152.684.365	31.552.983	4.83 (483.1)

Sumber : ICMD dan Laporan Keuangan PT Bank Danamon Tbk 2002 – 2013

(data diolah)

Struktur Modal PT Bank Danamon mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Adapun terjadi penurunan pada tahun 2003 sebesar 2,36 % akibat dari total hutang perusahaan mengalami penurunan pula dan tidak diikuti penurunan kenaikan modal, sehingga menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam mengatasi pembayaran hutangnya.

Adapun penurunan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2009 dimana jumlah struktur modal turun hingga 3.88 % ini memberikan dampak kepada perusahaan dalam mengatur pola hutang dan modal dikarenakan jumlah laba yang dihasilkan pula mengalami peningkatan, sehingga kemungkinan perusahaan melakukan hutang sangat kecil.

3. Deskripsi Nilai Harga Saham

Dalam penelitian ini harga saham penutup atau *closing price* merupakan harga saham terakhir pada saat penawaran dan permintaan terjadi yaitu dari tahun 2002 – 2013. Tabel dibawah ini adalah perkembangan harga saham yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4

Harga Saham

PT Bank Danamon Tbk

Tahun	Harga Saham
2002	3.500
2003	2.025
2004	4.375
2005	4.750
2006	6.750
2007	8.000
2008	3.100
2009	4.550

2010	5.700
2011	4.100
2012	5.901
2013	5.625

Sumber :
ICMD dan
Laporan
Keuangan

PT Bank Danamon Tbk 2002 – 2013

(data diolah)

Data diatas menunjukkan kondisi harga saham pada PT Bank Danamon Tbk, harga saham diperoleh dari *Closing Price* saham yang terjadi pada tahun 2002 – 2013. Pada tahun 2002 harga saham perusahaan sebesar 3.500 dan dijadikan tahun ini sebagai tahun dasar dalam menghitung kenaikan dan penurunan harga saham itu sendiri, sehingga memperoleh kenaikan 100%. Pada tahun 2003 harga saham menurun sebesar -14,75% dengan harga saham yang berada pada nilai sebesar 2.025. Namun, kinerja perusahaan mengalami kenaikan yaitu ditunjukkan oleh meningkatnya harga saham pada tahun 2004 sebesar 23,5% dengan harga saham sebesar 4.375. Selanjutnya pada tahun 2005, 2006, dan 2007 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu pada tahun 2005 kenaikan sebesar 3,75% dengan harga saham sebesar 4.750. Kemudian, pada tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar 20% dengan harga saham sebesar 6.750 sedangkan pada tahun 2007 terjadi peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 12,5% dari harga saham 8.000. Lalu pada tahun 2008, 2009 dan 2010 mengalami penurunan dan kenaikan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2008 sebesar 49% dengan harga saham sebesar 3.100 sedangkan pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 14,5% dengan harga saham yaitu 4.550 dan pada tahun 2010 mengalami kenaikan lagi sebesar 11,5% dengan harga saham sebesar 5.700. Dan pada tiga tahun terakhir dalam periode

penelitian ini yaitu tahun 2011 sampai dengan 2013 harga saham mengalami penurunan, kenaikan dan penurunan kembali yaitu pada tahun 2011 harga saham mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu -16% dengan harga saham sebesar 4.100 sedangkan pada tahun 2012 perusahaan mengalami kenaikan sebesar 18,01% dari harga saham sebesar 5.901 dan pada tahun terakhir periode penelitian yaitu tahun 2013 mengalami penurunan yaitu sebesar -2,76 % dengan harga saham sebesar 5.625. Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa harga saham mengalami fluktuatif selama 12 tahun dengan harga saham terbesar pada tahun 2007 dengan harga saham mencapai 8.000 dan harga saham terkecil yaitu pada tahun 2003 dengan nilai harga saham sebesar 2.025.

G. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan data yang didapat dari ICMD (dari tahun 2002 sampai 2013) maka dapat dihitung variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Dividen Per Saham, Struktur Modal dan Harga Saham.

Dari data mentah yang telah diinput dapat dilihat maximum, minimum, mean, dan standar deviation dari masing – masing variabel penelitian pada table sebagai berikut :

Tabel 4.5
Perhitungan Nilai maximum, minimum, mean dan standar deviasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ga saham	12	2025	8000	4864,67	1643,483
den Per Saham	12	23	208	116,58	59,102
ktur Modal	12	442,00	908,00	645,3333	163,77442
d N (listwise)	12				

Berdasarkan pada hasil perhitungan dividen per saham memiliki nilai rata-rata sebesar 116,58 dengan standar deviasi sebesar 59,102. Adapun nilai minimum dari

dividen per saham adalah sebesar 23. sedangkan nilai maximum dari dividen per saham sebesar 208 dengan standar deviasi sebesar 59,102. Sedangkan hasil tabel diatas struktur modal memiliki nilai rata-rata sebesar 645,3333 dengan standar deviasi sebesar 163,77442. Adapun nilai minimum dari struktur modal sebesar 442,00, sedangkan nilai maximum struktur modal yang dicapai PT Bank Danamon Tbk sebesar 908,00 dengan standar deviasi 163,77442. Hasil kedua variabel ini menunjukkan bahwa data kedua variabel tersebut mengindikasi hasil yang baik.

Untuk hasil perhitungan harga saham diatas yaitu harga saham yang menunjukkan bahwa nilai harga saham relatif berfluktuasi dengan nilai rata-rata 4864,67 dengan standar deviasi sebesar 1643,483. Adapun nilai minimum dari harga saham sebesar 2025. Sedangkan nilai maksimum harga saham sebesar 8000 dengan standar deviasi 1643,483. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data variabel tersebut mengindikasikan hasil yang cukup baik, karena mean lebih besar dari pada standar deviasi. Standar deviasi mencerminkan penyimpangan dari data variabel tersebut lebih rendah dibandingkan nilai rata-ratanya.



2. Analisis Regresi Linear Berganda Dividen Per Saham dan Struktur Modal terhadap Harga Saham

Tabel 4.6

Tabel Koefisien Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
	Constant)	3223,105	2080,250				1,549
Dividen per saham	17,872	7,164	,643	2,495	,034	1,665	34,078
Struktur modal	-,685	2,585	-,068	-,265	,797	-6,533	5,164

Dependent Variable: harga saham Sumber : Output SPSS Versi 20

Dari nilai – nilai koefisien diatas hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 20, dapat dilihat bahwa :

- Nilai konstanta (a) adalah 3223,105 yang artinya jika tidak ada peningkatan dividen per saham dan struktur modal maka nilai harga saham sebesar 3223,105 atau 3,223 %.
- Nilai koefisien regresi variabel dividen per saham bernilai positif yaitu 17,872 artinya bahwa setiap peningkatan dividen per saham sebesar 1 kali akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 17,872
- Nilai koefisien regresi variabel struktur modal bernilai negatif yaitu – 685 ini mempunyai arti bahwa adanya penurunan harga saham setiap 1 kali maka akan menurunkan harga saham sebesar -685.

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti terdiri dari yang positif dan negatif.

Tabel 4.7

Korelasi Dividen per Saham dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham PT

Bank Danamon Tbk periode 2002 – 2013

		harga saham	dividen per saham	struktur modal
harga saham	Pearson Correlation	1	,660*	-,228
	(2-tailed)		,020	,476
		12	12	12
dividen per saham	Pearson Correlation	,660*	1	-,248
	(2-tailed)	,020		,436
		12	12	12
struktur modal	Pearson Correlation	-,228	-,248	1
	(2-tailed)	,476	,436	
		12	12	12

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.8

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari hasil uji korelasi dengan menggunakan SPSS versi 20, maka interpretasi

dari persamaan diatas adalah :

- a. Nilai korelasi pengaruh dividen per saham terhadap harga saham sebesar 0,660 mempunyai hubungan yang searah, dan nilai koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,660 termasuk kedalam kategori kuat dan berpengaruh positif. Jadi, terdapat

hubungan yang kuat antara dividen per saham terhadap harga saham. Hasil output diatas dapat diketahui bahwa tingkat signifikan dividen per saham adalah 0,020 berada dibawah 0,05 atau $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi nyata dan signifikan antara harga saham dengan dividen per saham.

- b. Sedangkan nilai korelasi pengaruh struktur modal terhadap harga saham sebesar -0,228 bahwa pengaruh struktur modal terhadap harga saham memiliki hubungan yang searah dengan nilai korelasi yang ditemukan sebesar -0,228 termasuk pada kategori yang lemah. Jadi, terdapat hubungan yang lemah antara struktur modal terhadap harga saham. Hasil output diatas dapat diketahui bahwa tingkat signifikan struktur modal adalah 0,476 berada diatas 0,05 atau $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi nyata dan tidak signifikan antara harga saham dengan struktur modal.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan (uji F). Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (x) yaitu Dividen per saham (X1), struktur modal (X2) terhadap (Y) Harga Saham sebagai variabel dependen (Y).

Analisis variabel penelitian dilakukan dengan menghitung Dividen per saham, Struktur modal yang disusun dalam tabel kerja kemudian masing-masing rasio tersebut diuji pengaruhnya terhadap Harga Saham dengan bantuan *software* SPSS 20.0 For Windows.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 20, maka hasil dari uji t (parsial) disajikan pada tabel dibawah ini :

4.1 Uji Hipotesis secara Parsial (Uji – t)

Tabel 4.9

Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized	Beta		
	B	Std. Error	Coefficients			
Constant)	3223,105	2080,250			1,549	,156
Dividen per saham	17,872	7,164	,643		2,495	,034
Investor modal	-,685	2,585	-,068		-,265	,797

Dependent Variable: harga saham

Hasil pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji secara parsial (Uji – t) pengaruh dividen per saham terhadap harga saham

a. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : = 0$, artinya menunjukkan dividen per saham tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham PT Bank Danamon Tbk

$H_a : = 0$, menunjukkan Dividen per saham terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT Bank Danamon Tbk

b. Menentukan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi = 0,05, $0,05/2 = 0,025$ dan *degree of freedom* ($df = n-k-1$) $df = 12-1-1 = 10$, dimana nilai t_{tabel} pengujian dua arah sebesar 2,228.

c. Menghitung nilai t_{hitung}

Diperoleh dari nilai variabel Dividen per saham sebesar 2,495, sig 0,034

d. Menentukan daerah penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Keputusan : karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,495 > 2,228$ dan $sig\ 0,05 > 0,034$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya bahwa Dividen Per Saham secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada PT Bank Danamon Tbk.

2. Uji Secara Parsial (Uji-t) pengaruh Struktur Modal terhadap harga saham

a. $H_o : = 0$, artinya menunjukkan struktur modal tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT Bank Danamon Tbk.

$H_a : = 0$, menunjukkan struktur modal terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT Bank Danamon Tbk.

b. Menentukan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan = 0,05 dan *degree of freedom* ($df = n-k-1$) $df = 12 -1-1 = 10$, dimana nilai t_{tabel} pengujian dua arah sebesar 2,228.

c. Menghitung nilai t_{hitung}

Diperoleh dari nilai variabel struktur modal sebesar -0,265

d. Menentukan daerah penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Keputusan : karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,265 < 2,228$ dan $sig\ 0,05 < 0,797$ maka H_o diterima dan H_a ditolak artinya bahwa Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT Bank Danamon Tbk.

4.2 Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, maka digunakan uji F, dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Dividen Per Saham dan Struktur Modal terhadap harga saham secara simultan.

Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan Uji F hitung dan Uji F tabel (ANNOVA) sebagai berikut :

a. Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0 : B_1 = B_2 = 0$ Menunjukkan Dividen Per Saham dan Struktur Modal tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham pada PT Bank Danamon Tbk

$H_a : B_1 = B_2 \neq 0$ Menunjukkan Dividen Per Saham dan Struktur Modal terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham PT Bank Danamon Tbk

b. Menentukan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan yaitu : 0,05 dan degree of freedom $df_1 = k$ dan $df_2 = n-k-1$ dimana k adalah banyaknya variabel bebas dan n adalah banyaknya sampel. Maka diperoleh nilai F tabel sebesar $df_2 = 12 - 2 - 1 = 9$ maka diperoleh F tabel sebesar 2,263

c. Mencari nilai F hitung Dengan bantuan SPSS 20, diperoleh output nilai F hitung sebesar 3,528 sig 0,074 sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	13057651,054	2	6528825,527	3,528	,074 ^b
Residual	16653743,613	9	1850415,957		
Total	29711394,667	11			

Dependent Variable: harga saham

Predictors: (Constant), struktur modal, dividen per saham

d. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah :

1. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
3. Berdasarkan probabilitas dengan menggunakan nilai probabilitas, H_a akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05 dan sebaliknya H_a akan ditolak jika probabilitas lebih dari 0,05.

Keputusan : karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $3,528 > 2,263$ dan $sig\ 0,05 > 0,075$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya bahwa Dividen per saham dan Struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada PT Bank Danamon Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2002 – 2013.

H. Koefisien Determinasi (r^2)

Tabel 4.11

Pengaruh Dividen per saham (X_1) dan Struktur modal (X_2) terhadap

Harga Saham (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,663 ^a	,439	,315	1360,300

Predictors: (Constant), struktur modal, dividen per saham

Dilihat dari tabel output SPSS model summary di atas diketahui nilai koefisien determinasi (K_d) = $(R^2) \times 100\%$ diperoleh dari R yaitu $K_d = 0,663 \times 100\% = 43\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas yang terdiri dari Dividen per saham dan Struktur Modal memiliki hubungan kuat terhadap variabel terikatnya yaitu harga saham. Sedangkan nilai R Square sebesar 0,439 atau sebesar 43,9 % menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Dividen per saham dan Struktur Modal memiliki kekuatan 43,9 % dan mengestimasi harga saham. Sedangkan sisanya 56,1 % dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Dengan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,663 dan mendekati angka 1 maka bisa disimpulkan tingkat hubungan kuat.

Hal ini menunjukkan bahwa informasi mengenai dividen per saham dan struktur modal yang tercantum dalam laporan keuangan merupakan informasi yang cukup diperhatikan oleh para investor dalam menentukan keputusan investasinya. Sehingga hal tersebut akan mempengaruhi terhadap permintaan saham perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan.